

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi yang Tercatat Di BEI Tahun 2020-2022)

Windi Sintya Agustin, Mukharomah
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang tercatat di BEI tahun 2020-2022 dengan sampel 14 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data menggunakan *Eviews* dengan teknik pengambilan data menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel struktur modal tidak terdapat pengaruh yang signifikan, variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : nilai perusahaan, struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital structure, company size and profitability on the value of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. This research is a quantitative research. The population and sample in this study are insurance companies listed on the IDX in 2020-2022 with a sample of 14 companies. The data collection method used in this study uses documentation techniques. Data analysis using *Eviews* with data collection techniques using purposive sampling techniques. The results of this study prove that the capital structure variable has no significant effect, the firm size and profitability variables have a positive and significant effect on firm value.

Keywords: company value, capital structure, profitability and company size

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman, banyak terdapat persaingan antar perusahaan yang bergerak pada berbagai macam sektor. Pada dasarnya setiap

perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemiliknya atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan perlu menjamin nilai perusahaannya tumbuh secara berkelanjutan karena nilai perusahaan dapat mencerminkan keadaan perusahaan saat ini serta dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat mempengaruhi penilaian para investor terhadap perusahaan tempatnya berinvestasi. Investasi merupakan kegiatan penanaman modal pada suatu badan usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Ada berbagai macam cara yang dapat dilakukan untuk berinvestasi, salah satunya adalah investasi keuangan seperti obligasi dan saham pada perusahaan yang sudah terdaftar dalam pasar modal. Peran pasar modal sangat penting bagi perekonomian suatu negara karena fungsinya adalah mengelola dana yang bersumber dari masyarakat (investor) ke berbagai sektor yang melakukan investasi. Saat melakukan investasi hal yang perlu diperhatikan oleh investor adalah informasi mengenai harga saham karena harga saham yang mengalami fluktuasi naik dan turun yang menjadi resiko para investor.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan Lembaga di pasar modal yang memberikan informasi lengkap mengenai perkembangan bursa kepada publik. BEI menyediakan data pergerakan saham melalui media cetak dan elektronik. Hal ini dapat menjadi acuan bagi parainvestor untuk berinvestasi melalui pasar modal dengan pembelian saham di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sektor jasa di BEI meliputi: Perusahaan sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan, Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, Perusahaan sektor keuangan dan Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi. Salah satu sektor keuangan yang ada pada BEI adalah sektor asuransi. Perusahaan asuransi adalah salah satu sektor yang memiliki prospek yang baik karena saat ini kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perlindungan atas berbagai macam resiko yang terjadi sewaktu-waktu menjadi salah satu alasan sektor asuransi tinggi jumlah penggunanya. Asuransi dibutuhkan oleh masyarakat untuk meminimalisir risiko yang mungkin akan terjadi serta mendapatkan jaminan perlindungan atas pendidikan, kesehatan, kerugian dan sebagainya. Semakin

banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya asuransi, maka akan semakin tertarik untuk menggunakan jasanya dan tentunya akan meningkatkan pendapatan dan keuntungan perusahaan. Selain meningkatkan pendapatan dan keuntungan perusahaan, citra perusahaan juga akan meningkat sehingga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan berkaitan dengan laba dan juga saham yang dihasilkan oleh perusahaan. Pada perusahaan *go public* nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada pada pasar modal. Menciptakan nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu tujuan perusahaan melakukan *go public* di pasar modal melalui optimalisasi harga saham (Sudana, 2013: 5). Jika nilai perusahaan tinggi, maka menunjukkan tingkat kemakmuran para pemegang saham yang meningkat. Untuk itu, perusahaan diharapkan dapat menghasilkan kinerja keuangan yang baik sehingga dapat menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan merupakan salah satu konsep penting karena merupakan indikator tentang bagaimana pasar menilai suatu perusahaan. Sebelum melakukan investasi di pasar modal, para investor akan mencari informasi terkait penilaian saham suatu perusahaan. Terdapat beberapa jenis penilaian yang berhubungan dengan saham yaitu penilaian terhadap nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). *Price Value Book (PBV)* merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV saham suatu perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran para pemegang saham, sebaliknya apabila nilai PBV rendah maka dapat disimpulkan bahwa kualitas dan kinerja perusahaan yang menurun. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Kinerja keuangan pada perusahaan dapat diukur dengan tingkat profitabilitas perusahaan, karena perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas dengan baik dari penjualan dan investasi akan meningkatkan nilai perusahaan dimata para investor. Penelitian ini menggunakan rasio *Return On Equity (ROE)* karena rasio ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan dengan modal tertentu.

Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (Kusumajaya,2011). Semakin besar ROE yang dihasilkan maka menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan. Pertumbuhan ROE yang cepat akan membuat prospek perusahaan semakin baik, hal ini dapat membuat para investor percaya terhadap perusahaan dan manajemen keuangan akan mudah untuk mendapatkan modal dalam bentuk saham (Hidayati, 2010).

Struktur modal juga merupakan salah satu faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal merupakan salah satu bagian dari struktur keuangan suatu perusahaan yang mengulas tentang cara perusahaan mendanai aktivitya. Menurut Sansoethan & Suryono (2016) struktur modal adalah proporsi pembiayaan perusahaan secara permanen dengan dana yang didapatkan dari utang jangka panjang, modal saham biasa, modal preferen, serta akumulasi laba ditahan. Struktur modal dapat digunakan para calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya ke dalam perusahaan karena kedua variabel ini menggambarkan modal sendiri, total hutang dan total aset dimana ketiganya dimanfaatkan oleh mereka untuk melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian (return) dan pendapatan (revenue) yang akan diterima oleh perusahaan. Struktur modal dapat diukur menggunakan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) yang merupakan perbandingan antara total hutang dan total modal sendiri. Semakin besar nilai DER (*Debt to Equity Ratio*) menandakan struktur modal perusahaan menggunakan hutang yang mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi atau dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai DER (*Debt to Equity Ratio*) maka menunjukkan semakin banyak jumlah hutang suatu perusahaan.

Selain struktur modal dan profitabilitas, ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Dewi dan Wirajaya, 2013). Menurut Prasetya dkk (2014) seluruh dana berupa total aset yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi pendanaan perusahaan dapat mencerminkan Ukuran Perusahaan. Perusahaan dengan laju

pertumbuhan yang tinggi harus mempunyai modal yang cukup untuk membiayai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh secara pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang daripada perusahaan pertumbuhannya lambat (Weston and Brigham, 1998). Secara logika, bahwa ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi Nilai Perusahaan dan dianggap sebagai informasi yang baik bagi investor.

Berdasarkan pada uraian diatas, penelitian ini ingin mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang tercatat di BEI selama periode tahun 2020-2022. Maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi yang Tercatat Di BEI Tahun 2020-2022)”**.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Creswell (1944) Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan data sekunder berupa dokumentasi hasil laporan tahunan yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Penelitian ini melakukan pengujian hipotesis menggunakan metode analisis statistik dengan analisis regresi linier data panel menggunakan aplikasi *Eviews*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Hipotesis

3.1.1 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Hipotesis

Variable	Coefficie nt	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-345.4790	172.7834	-1.999492	0.0534
DER	21.56958	36.74992	0.586929	0.5610

SIZE	19.59047	8.195501	2.390394	0.0223
ROE	777.7562	351.7568	2.211062	0.0337
Root MSE	177.7155	R-squared		0.27273
Mean dependent var	171.2304	Adjusted R-squared		2
S.D. dependent var	211.1148	S.E. of regression		0.21039
Akaike info criterion	13.40337	Sum squared resid		5
Schwarz criterion	13.57399	Log likelihood		187.596
Hannan-Quinn criter.	13.46459	F-statistic		0
Durbin-Watson stat	1.435882	Prob(F-statistic)		1231729
				.
				-
				257.365
				8
				4.37511
				2
				0.01021
				3

Sumber: Output Eviews

Koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan dari seluruh variabel independen (X) yang terdapat dalam model regresi terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,2103. Hal ini berarti bahwa 21.03% Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 78.97% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

3.1.2 Uji Hipotesis Simultan

Uji secara simultan (F-Test) pada dasarnya merupakan suatu uji hipotesis yang mampu menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Berdasarkan atas hasil pengujian yang dilakukan dalam tabel 4.14 diperoleh hasil yaitu nilai F hitung sebesar 4.375 dengan nilai probability 0,010 lebih rendah dari α 0,05. Artinya variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

3.1.3 Uji Parsial

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut: a. Jika nilai probability $< 0,05$ maka dinyatakan berpengaruh b. Jika nilai probability $> 0,05$ maka dinyatakan tidak berpengaruh.

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,561 lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak, yang mana secara parsial variabel Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,022 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima, yang mana secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,0337 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima, yang mana secara parsial variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3.2 Pembahasan

3.1.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan maka H₁ ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022.

Dalam perusahaan, struktur modal digunakan untuk memaksimalkan keuntungan yang didapatkan. Maka dari itu, struktur modal merupakan salah satu faktor keputusan keuangan yang kompleks karena berhubungan dengan variabel-variabel keputusan yang lainnya. Namun dalam penelitian ini struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini bisa disebabkan karena struktur modal yang terlalu tinggi. Karena struktur modal sendiri merupakan pendanaan yang menggunakan hutang jangka panjang. Jika perusahaan terus menerus melakukan pendanaan menggunakan hutang akan menyebabkan perusahaan tidak mampu membayar hutangnya karena bunga yang terlalu tinggi. Sehingga

penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan berdampak buruk pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian-penelitian terdahulu seperti penelitian Hamzah Thiofani Muzayin dan Rina Trisnawati (2022), tersebut memiliki hasil bahwa Struktur Modal tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dari informasi kuantitatif dan konsep/ teori di atas penulis berkesimpulan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022.

3.1.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan maka H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mengukur kinerja suatu perusahaan. Perusahaan dengan skala yang lebih besar akan mudah mendapatkan sumber pendanaan baik dari internal maupun eksternal perusahaan dengan tingkat kepercayaan para kreditur, hal ini karena perusahaan-perusahaan besar memiliki situasi perusahaan yang normal, stabil dan bagus. Ukuran perusahaan dapat mencerminkan perusahaan akan terus meningkatkan kinerjanya, sehingga para investor akan tertarik membeli saham perusahaan dan menjadi pemicu meningkatnya harga saham. Harga saham yang meningkat berpengaruh dengan nilai perusahaan yang juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin baik juga nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian-penelitian terdahulu seperti penelitian Amalia Nur Chasanah (2019), tersebut memiliki hasil bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dari informasi kuantitatif dan konsep/ teori di atas penulis berkesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022.

3.1.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan maka H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022.

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan/laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin sedikit resiko hutang perusahaan, perusahaan akan lebih memilih menggunakan modalnya sendiri. Sedikit atau banyaknya penggunaan hutang dan modal sendiri ini akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap keuntungan para investor, maka akan semakin tinggi minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian-penelitian terdahulu seperti penelitian Mustanda (2017), tersebut memiliki hasil bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dari informasi kuantitatif dan konsep/teori di atas penulis berkesimpulan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian penelitian tentang pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan penelitian sebagai berikut :

Pada variabel struktur modal dinyatakan bahwa H_1 ditolak atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan. H_1 ini ditolak karena hasil pengujian pada variabel struktur modal menunjukkan nilai uji t $0,561 > 0,05$, sehingga H_1 ditolak. Pada variabel ukuran

perusahaan dinyatakan bahwa **H2** diterima atau terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. **H2** ini diterima karena hasil pengujian pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai uji t $0,022 < 0,05$, sehingga **H2** diterima. Pada variabel profitabilitas dinyatakan bahwa **H3** diterima atau terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. **H3** ini diterima karena hasil pengujian pada variabel profitabilitas menunjukkan nilai uji t $0,0337 < 0,05$, sehingga **H3** diterima.

4.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel –variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan agar meneliti pada sektor keuangan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor keuangan lainnya. Perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini memiliki sedikit sampel yang dapat diolah, pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan lain yang memiliki lebih banyak sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridi, F. e A., Khan, Y., Zafar, S. dan Ayaz, B. (2022), “The Effect of Firm Size, Investment Opportunity Set, and Capital Structure on Firm Value”, *International Journal of Social Sciences and Entrepreneurship (IJSSE)*, Vol. 2 No. 2, hal. 32–46.
- Aggarwal, D. dan Padhan, P.C. (2017), “Impact of Capital Structure on Firm Value : Evidence from Indian Hospitality Industry”, *Theoretical Econom- ics Letters*, Vol. 7, hal. 982–1000, doi: 10.4236/tel.2017.74067.
- Anggraini, D. dan MY, A.S. (2019), “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”, *Management & Accounting Expose*, Vol. 2 No. 1, hal. 1–9.
- Ayuba, H., Bambale, A.J., Ibrahim, M.A. dan Sulaiman, S.A. (2019), “Effects of

- Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Insurance Companies in Nigeria”, *Journal of Finance, Accounting and Management*, Vol. 10 No. 1, hal. 57–74.
- Diannisa, S.R.Y., Lukytawati, A. dan Koes, P. (2019), “IMPACT OF CAPITAL STRUCTURE AND FIRM FINANCIAL PERFORMANCE ON FIRM VALUE: EVIDENCE OF AGRIBUSINESS FIRMS IN INDONESIA STOCK EXCHANGE”, *RJOAS*, Vol. 1 No. 85, hal. 445–451, doi: 10.18551/rjoas.2019-01.54.
- Feriyanto, M.Z. (2020), “PENGARUH STRUKTUR MODAL, KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 9 No. 5, hal. 1–16.
- Irawan, D. dan Kusuma, N. (2019), “PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN”, *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, Vol. 17 No. 1, hal. 66–81.
- Jannah, S.M. dan Sartika, F. (2022), “The effect of good corporate governance and company size on firm value: Financial performance as an intervening variable”, *INTERNATIONAL JOURNAL OF RESEARCH IN BUSINESS AND SOCIAL SCIENCE*, Vol. 11 No. 2, hal. 241–251, doi: 10.20525/ijrbs.v11i2.1619.
- Luu, D.H. (2021), “The Impact of Capital Structure on Firm Value: A Case Study in Vietnam”, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, Vol. 8 No. 5, hal. 287–292, doi: 10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.0287.
- M, H. (2019), “Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability”, *International Journal of Economics and Business Administration*, Vol. 7 No. 1, hal. 174–191.
- M, S.S. and M. (2017), “The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable”, *Journal of Business & Financial Affairs*, Vol. 6 No. 4, hal. 1–5, doi: 10.4172/2167-0234.1000298.
- Mijinyawa, A.S., Isa, U.M. dan Tukur, K. (2019), “Effect of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Listed Consumer-goods firms in Nigeria”, *Dutse International Journal of Social and Economics Research*, Vol. 2 No. 1.
- Muzayin, M.H.T. dan Trisnawati, R. (2019), “PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019)”.

- Natsir, K. dan Yusbardini, Y. (2020), “The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable”, *Advances in Economics, Business and Management Research*, Vol. 145, hal. 218–224.
- Purwanti, T. (2020), “The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange”, *International Journal of Seocology (Science, Education, Economics, Psychology and Technology)*, Vol. 1 No. 2, hal. 60–66.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I. dan Sari, M. (2019), “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)”, *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, Vol. 7 No. 1, hal. 67–82, doi: 10.17509/jrak.v7i1.15117.
- Rusgowanto, F.H. dan Panggabean, R.R. (2021), “The influence of company characteristics , intellectual capital , and CSR toward company values on companies listed on BEI in 2014 to 2017”, *International Conference on Biospheric Harmony Advanced Research 2020*, Vol. 729, hal. 1–10, doi: 10.1088/1755-1315/729/1/012112.
- Shamsuddin, Z., Kamel, A.M.M.A., Daud, W.M.N.W. dan Yusoff, W.S. (2021), “ANALYSIS OF CAPITAL STRUCTURE AND FINANCIAL PERFORMANCE IN THE JORDANIAN INSURANCE SECTOR”, *Humanities & Social Sciences Reviews*, Vol. 8 No. 3, hal. 1310–1320, doi: 10.18510/hssr.2020.83133.CITATIONS.
- Suwardika, I.N.A. dan Mustanda, I.K. (2017), “PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI”, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6 No. 3, hal. 1248–1277.
- Vinh, X. dan Ellis, C. (2017), “An empirical investigation of capital structure and firm value in Vietnam”, *Finance Research Letters*, Elsevier Inc., Vol. 22, hal. 90–94, doi: 10.1016/j.frl.2016.10.014.
- Widnyana, I.W., Astiti, N.P.Y. dan Suarjana, I.W. (2021), “DOES CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO MEDIATE RELATIONSHIP BETWEEN CAPITAL STRUCTURE, SIZE COMPANIES, FINANCIAL PERFORMANCE ON COMPANY VALUE?”, *Academy of Entrepreneurship Journal*, Vol. 27 No. 5, hal. 1–11.